

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode potong lintang (*cross sectional*) dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada orang tua siswi kelas 5 dan 6 di Sekolah Dasar di Kabupaten Purwakarta.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpul data dan form kuesioner tentang pengetahuan Orang tua.

3.2.1. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan pengambilan data sampel dilakukan di dua sekolah yaitu SD Cendikia dan SD Sawah Kulon Kabupaten Purwakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan Bulan Februari sampai dengan April 2020 di SD Cendikia dan SD Sawahkulon pasawahan kabupaten Purwakarta.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan target penelitian dilakukan menggunakan metode area sampling dengan cara menentukan frame area, dua daerah dengan karakteristik yang berbeda yaitu 1 sekolah di daerah Perkotaan dan 1 Sekolah di daerah Pedesaan dipilih sebagai lokasi penelitian, kemudian dipilih secara acak 1 sekolah di masing-masing area yang sudah ditentukan dan semua Orang Tua Siswi kelas 5 dan 6 menjadi populasi pada penelitian.

3.3.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel

1. Kriteria Inklusi

- a. Orang Tua Siswi Sekolah Dasar kelas 5 dan 6 yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- b. Orang Tua Siswa laki-laki Sekolah Dasar.

3.3.3. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan Orang Tua Siswi yang memiliki anak kelas 5 dan 6.

2. VariabelTerkait

Variable terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat penerimaan orang tua terhadap vaksin HPV

3.4 Analisa Data

Untuk uji pendahuluan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS terhadap pertanyaan yang dilakukan pada 30 Orang Tua Siswa kelas 5 dan 6 SD di Purwakarta. Setelah itu dilakukan pengambilan data dengan pengisian kuisioner secara bersama-sama. Izin etik penelitian sudah diperoleh dari komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, diajukan 8 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan tersebut memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah, dari total semua jawaban dari pertanyaan tersebut menghasilkan skor dengan skala 0-8. Datayang diperoleh ditabulasikan kemudian dilakukan analisa regresli logistik menggunakan aplikasi SPSS.

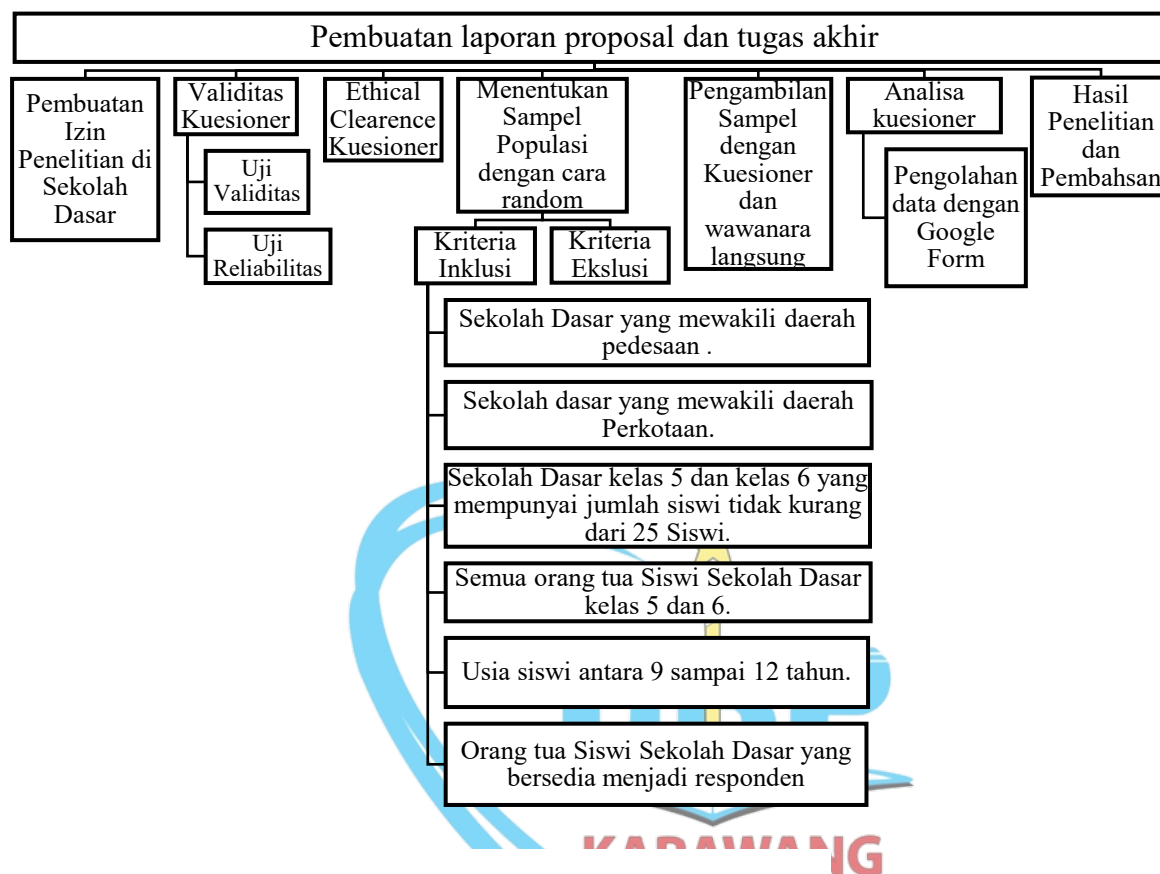
3.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari respon dan melalui kuesioner dan wawancara langsung secara mendalam.

3.4.2. Pengolahan data

Data yang telah diambil dari beberapa responden akan diolah melalui sebuah program komputer yaitu SPSS statistic versi 24.

3.5 Diagram Alir Penelitian



3.6. Pengetahuan perorangan

Tabel 3.1 pengetahuan perorangan

4. No.	Pertanyaan	Ceklis Jawaban (✓)		
		Ya	Tidak	Tidak Tahu
1.	Seseorang mungkin terinfeksi virus HPV, tetapi tidak mengetahuinya.			
2.	Virus HPV dapat ditularkan secara seksual dari satu orang ke orang lain.			
3.	Infeksi Virus HPV sangat jarang terjadi.			
4.	Vaksinasi adalah cara mencegah infeksi Virus HPV.			
5.	Infeksi virus HPV dapat menyebabkan kanker serviks.			
6.	Skrining Kanker Serviks (PAP smear atau IVA test) dapat mendeteksi apakah seorang wanita menderita kanker serviks.			
7.	Kanker Serviks dapat disembuhkan jika diketahui pada tahap awal.			
8.	Di Indonesia, Kanker Serviks masuk dalam 3 besar kanker yang paling banyak diderita kaum wanita			